

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik sastra anak *Obaketarou wa Ichinensei* ini, penulis menyimpulkan bahwa tokoh utama, yaitu Obaketarou mempunyai kemauan yang kuat dalam menghadapi masalah yang membawa dampak bagi diri sendiri maupun teman-temannya. Obaketarou dan teman-temannya tidak takut lagi dengan anak-anak nakal karena adanya kemauan Obaketarou melawan anak-anak nakal. Ia berhasil mengalahkan mereka dengan caranya sendiri.

Jika dikaitkan dengan teori psikologi umum yang penulis gunakan, yaitu konasi (gejala kemauan) bahwa di dalam setiap pribadi manusia memiliki kemauan yang kuat terutama dalam menghadapi masalah, seperti tokoh Obaketarou yang memiliki kemauan menghadapi ketakutan akan kepala desa dan kepala sekolah yang mencari keberadaannya dengan cara melarikan diri dan bersembunyi di atap sekolah. Usahnya untuk bersembunyi sia-sia, ia sangat ketakutan dan menjatuhkan air kencing ke kepalanya kepala desa. Teman Obaketarou memberitahukan kepada mereka bahwa itu air kencing Obaketarou. Meskipun usahanya gagal, tapi ia berhasil membuat mereka melarikan diri. Selain itu, ada juga kemauan Obaketarou menghadapi anak-anak nakal dengan cara melawan. Pada akhirnya ia berhasil mengalahkan anak-anak nakal.

Setiap manusia pasti memiliki kemauan di dalam dirinya. Kemauan itu tidak terjadi secara alami, pasti ada alasan-alasan yang menyebabkan timbulnya kemauan dalam diri seseorang. Sebelum kita melakukan sesuatu, pasti ada alasan yang tertanam di dalam hati kita. Apa alasan yang membuat kita melakukan perbuatan? Di dalam kemauan, ada tujuan yang ingin dicapai, selain itu juga

kemauan yang timbul di dalam diri seseorang ketika menghadapi masalah akan membawa dampak bagi diri sendiri maupun orang lain. Obaketarou memiliki kemauan melawan anak-anak nakal. Anak-anak nakal yang mengganggu Obaketarou dan teman-temannya merupakan sebuah alasan untuk melakukan suatu perbuatan. Karena alasan itu Obaketarou melawan anak-anak nakal tersebut dan berhasil mengalahkannya. Tujuan Obaketarou, yaitu melindungi teman-teman dan membuat anak-anak kapok dan tidak akan mengulangi perbuatan itu lagi. Dampak yang ia dan teman-temannya terima adalah ia dan teman-temannya tidak takut lagi dengan anak-anak nakal.

Setiap manusia pasti mempunyai masalah dan mempunyai cara sendiri untuk mengatasi masalah tersebut. Di dunia ini banyak sekali masalah yang sulit dan kita harus berani menghadapinya. Tiga kunci menghadapi masalah, yaitu usaha, keberanian dan yang paling utama adalah kemauan yang ada dalam diri kita. Kalau ada kemauan, pasti ada jalan atau cara untuk menyelesaikan masalah

Pesan moral yang ada di dalam cerita anak *Obaketarou wa Ichinensei* yaitu:

Pertama : Kita harus berani menghadapi dan mengatasi masalah sesulit apapun. Dan jangan pernah menyerah sama sekali.

Kedua : Jangan meremehkan dan mengganggu orang lemah. Orang yang kelihatan lemah belum tentu lemah.

